



## ANTISIPASI CUACA EKSTREM MASUKI MUSIM HUJAN KTB Diingatkan Cek Kondisi Pohon di Wilayah

**YOGYA (KR)** - Jelang pergantian musim menuju penghujan kerap ditandai dengan cuaca ekstrem. Kampung Tangguh Bencana (KTB) pun diingatkan untuk mulai rutin mengecek kondisi pepohonan yang ada di wilayah masing-masing.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Nur Hidayat, mengatakan pengecekan kondisi pohon cukup penting sebagai bentuk antisipasi kejadian pohon tumbang akibat cuaca ekstrem. "Dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya, saat musim pancaroba atau musim hujan selalu ada kejadian pohon tumbang. Oleh karena itu perlu diantisipasi dengan pengecekan pohon," jelasnya, Kamis (29/9).

Di Kota Yogya saat ini sudah terbentuk 142 KTB dari target 145 KTB hingga akhir tahun. Namun, sebanyak 115 kepengurusan KTB di antaranya perlu dikukuhkan kembali. Keberadaan KTB cukup di-

rasakan manfaatnya dalam mitigasi kebencanaan.

Nur Hidayat menjelaskan dari hasil pengecekan kondisi pohon tersebut, setiap kampung tangguh bencana bisa memutuskan langkah antisipasi yang harus dilakukan. Jika kondisi pohon dinilai rapuh dan rawan tumbang maka bisa dilakukan pemotongan atau pemangkasan dan langkah antisipasi lainnya.

Menurutnya, pohon tumbang tersebut biasanya terjadi saat hujan deras disertai angin kencang atau saat terjadi cuaca ekstrem. "BPBD rutin berkomunikasi dengan KTB untuk menyampaikan kondisi cuaca apabila ada informasi potensi cuaca ekstrem, sehingga masyarakat lebih waspada," imbuhnya.

Selain kampung tangguh bencana, imbauan untuk melakukan pengecekan dan pemangkasan pohon juga disampaikan kepada Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. Sejauh ini DLH Kota Yogya

juga sudah mulai rutin melakukan pemangkasan pohon yang menjadi kewenangannya. Terutama pohon-pohon perindang di tepi jalan maupun di kompleks perkantoran.

Meskipun sudah melakukan langkah antisipasi, dirinya berharap masyarakat tetap meningkatkan kewaspadaan saat memasuki musim pancaroba dan musim hujan terutama saat terjadi cuaca ekstrem. Hal ini karena titik kejadian pohon tumbang atau kejadian lain seperti papan reklame tumbang tidak bisa diprediksi. Sehingga kewaspadaan dari masyarakat menjadi sangat penting.

Sementara berdasarkan prakiraan BMKG, sebagian besar wilayah Indonesia diperkirakan memasuki awal musim hujan pada September hingga November atau lebih cepat di banding tahun sebelumnya. Puncak musim hujan diperkirakan terjadi pada Desember dan Januari 2023. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005